

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

1. Jurnal STT Bandung terbit dua kali per tahun (Januari dan Juli). Karya tulis yang risetnya dapat memakai metode apa saja dan sejauh apa saja, yang didasarkan pada: 1) penelitian empirik (survei, studi kasus, eksperimen, analisis arsip); 2) kajian pendalaman konsep yang ditujukan untuk memajukan teori yang sudah ada atau mengadaptasi teori tersebut pada suatu tempat, 3) penelaahan teoritis dengan tujuan mengulas dan mensintesis teori-teori yang ada dalam rangka pengaplikasian pada suatu situasi dan kondisi tertentu di masyarakat yang lebih luas.
2. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai oleh sekumpulan pakar di bidangnya. Adapun penilaiannya adalah: 1) mengeksplorasi ide penulis, 2) melihat koherensi kandungan (*content analysis*) menurut prosedur keilmiah naskah, 3) membuat penilaian dan terhadap calon naskah yang akan diterbitkan, 4) membuat rekomendasi seperlunya terkait gaya selingkung STULOS.
3. Naskah artikel yang diserahkan haruslah esai akademis dalam bidang teologis. Naskah belum pernah terbitkan dan belum pernah diserahkan penerbit manapun dan dalam bentuk apapun. Bila ingin dikumpulkan kembali harus mendapatkan izin kepada redaksi Stulos.
4. Semua referensi identitas penulis tidak boleh disertakan baik dalam teks maupun catatan kaki naskah yang diserahkan. Di halaman terpisah dari naskah, penulis harus menyertakan profil singkat yang berisikan: nama lengkap, gelar akademis, jabatan atau posisi akademis, afiliasi institusional, alamat tempat tinggal dan alamat email. Naskah beserta halaman profil singkat dapat dikirimkan via email dalam bentuk lampiran (*attachment*).
5. Penelaahan artikel oleh Mitra Bebestari dilakukan secara anonim. Penulis juga akan menerima masukan dalam bentuk komentar-komentar dari Mitra Bebestari secara anonim melalui Dewan Penyunting Jurnal Stulos. Proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Mitra Bebestari memakan waktu sekitar sebulan. Keputusan akhir publikasi setiap artikel merupakan hak Dewan Redaksi.
6. Semua naskah haruslah diketik rapi dengan spasi ganda dan sedikitnya mengikuti aturan Turabian yang terbaru. Panjang tulisan kira kira 5000 kata diketik Times New Romans, font 12, spasi rangkap. Lengkap dengan abstrak (terdiri dari: maksud, skop dan lingkup kajian, metode yang digunakan, hasil dan kesimpulan 1 alinea 6-10 kalimat, *keyword* (3-6 kata).

7. Catatan kaki ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat akronim. Contoh:

<sup>1</sup>Bruce Ballinger, *The Curious Researcher: A Guide to Writing Papers* (Boston, London, etc: Allyn & Bacon, 1999), 2.

<sup>3</sup>David K. Naugle, *Wawasan Dunia: Sejarah Sebuah Konsep*. (Terj. Surabaya: Momentum, 2010), 239.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 341.

<sup>5</sup>Ballinger, *The Curious Researcher*:3

<sup>7</sup>Joseph Tong, "Teologi Sebagai Arah, Motivasi dan Jaminan Studi Ilmiah dan Ilmu Pengetahuan" dalam *Jurnal Teologi Stulos*, 4/1 (Juni 2005), 43.

<sup>8</sup>Lih. Abraham Kuyper, *Lecturer on Calvinism: Ceramah-ceramah Mengenai Calvinisme*. (Terj., Surabaya: Momentum, 2005), 131.

8. Daftar pustaka mulai dari nama keluarga secara alfabetis, contoh:

Ackerman, David A. *Lo, I Tell You A Mystery: Cross, Resurrection, and Paraenesis in the Rhetoric of 1 Corinthians*. Eugene: Wipf & Stock Pub., 2006.

Collins, Raymond F. *First Corinthians*. Sacra Pagina Series. Minnesota: Liturgical Press, 1999.

Conzelmann, H. *A Commentary on the First Epistle to the Corinthians*. Terjemahan oleh James W. Leitch. Hermeneia; Philadelphia: Fortress Press, 1975.

Grosheide, F. W. *Commentary on the First Epistle to the Corinthians*. The New International CNT; Grand Rapids: Eerdmans, 1955.

Kennedy, George A. *Classical Rhetoric & Its Christian & Secular Traditions from Ancient to Modern Times*. (2<sup>nd</sup> ed.; London: The University of North Carolina Press, 1999.

\_\_\_\_\_. *New Testament Interpretation through Rhetorical Criticism*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1984.